BAB IV
STRATEGI KREATIF

Kopi jumprit merupakan kopi yang memiliki cirikhas tersendiri dan dapat menjadi pesain di pasar kopi arabika lainnya.Namun kurangnya pengetahuan tentang pemrosesan pasca panen kopi yang menjadi hal terpenting dalam alur perjalanan kopi yang menjadikan kopi mempunyai mutu baik dan layak jual.Dari kekurangan yang ada memunculkan ide untuk membuat sebuah perancangan desain instruksional pasca panen untuk di edukasikan kepada petani jumprit dan bertujuan untuk memperbaiki kekurangan dari petani kopi dan menjadikan petani kopi menjadi sumber daya manusia yang berkompeten di bidangnya.

4.1. Konsep Visual

Konsep Visual terdiri dari unsur kreatifitas, komunikatif, estetika dan unsur lain dapat diterimaoleh target sasaran. Dalam proses pengolahan visual dibutuhkan format desain, tipografi, danwarna yang disesuaikan dengan target sasaran perancangan desain agar mudah dimengerti.

4.1.1. Format Desain

Dalam perancangan ini menggunakan elemen grafis yang akandisesuaikan dengan target sasaran yaitu usia 30-35 tahun. Elemen grafis yang muncul adalah simple dan menyenangkan. Kesan simple dan menyenangkan ini terdapat pada *talent* yang senag dan bersuka ria untuk melakukan pekerjaannya sehingga menjadi daya tarik para petani lain untuk lebih mudah memahami instruksi dan terbawa mood yang menyenangkan setelah melihat video tersebut, terkesan santai dan sederhana yang mudah dimengerti. Talent yang berada dalam video ini adalah beberapa petani jumprit sendiri yang sedang melakukan pekerjaannya sebagai petani kopi.

4.1.2. Warna

Warna yang digunakan pada perancangan ini adalah dengan menggunakan warna natural yang sesuai dengan warna keadaan sebenarnya. Agar para petani lebih mengenali hal yang akan di instrukdikan karena berlatar belakang dari lingkungan yang sehari – hari di temui. Warna natural yang dominan hijau, merah dan biru

4.1.3. Tipografi

Tipografi yang digunakan dalam perancangan ini adalah menggunakan *typeface*Helvetica.Jenis font ini merupakan font yang simple, mudah dibaca walaupun penayangan nya cepat, terkesan santai dan mudah di mengerti untuk target audience yaitu para petani di dusun jumprit yang berusia 30 – 35 tahun

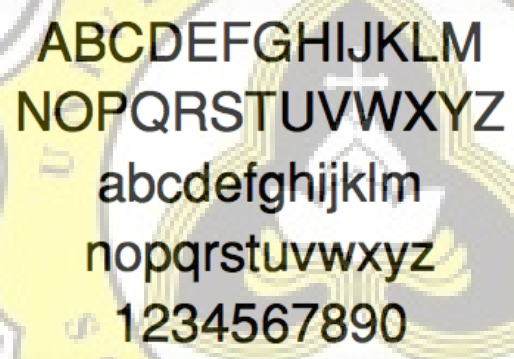

Gambar 4.1 Font helvetica

4.2.Konsep Verbal

4.2.1. Video Instruksional Pasca Panen Kopi Jumprit

"Pasca panen kopi jumprit" merupakan sebuah ide kreatif guna melakukan pembenahan proses pasca panen kopi pada petani di dusun jumprit kaki gunung sindoro. Dalam video ini membahas tentang mata pencaharian petani kopi di dusun jumprit, proses pemetikan buah kopi yang telah siap panen, pengantaran kopi ke tempat pengolahan pascapanen hingga poin utamanya yaitu instruksi proses pasca panen kopi yang telah di standarisasi oleh pemerintah guna menyamaratakan hasil yang memiliki mutu dan daya jual yang baik.

Dengan adanya video instruksional ini di harapkan mampu memberikan pengarahan yang baik dan benar kepada petani perihal pascapanen, meningkatkan sumber daya manusia sebagai petani yang mumpuni, meningkatkan keminatan petani terhadap pengetahuan proses pascapanen dan dapat mengembangkan lebih lanjut, dari segi ekonomi di harapkan dapat meningkatkan penjualan kopi untuk mensejahterakan kehidupan petani.

4.2.2. Rancangan Video

Video instruksional pascapanen ini sebagai solusi dari permasalahan yang di alami oleh petani jumprit, akan di uraikan melalui tiga bagian video, bagian pertama, meliput bagaimana cara petani di dusun jumprit melakukan pemetikan biji kopi dan mengantarkan biji kopi ke tempat pemrossan pasca panen. Bagian kedua, berisi tentang instruksi – instruksi proses pasca panen kopi yang bersumber dari pemerintah. Bagian ketiga, berisi tentang instruksi cara melakukan penympanan kopi yang baik agar dapat menjaga kualitas kopi yang telah setengah jadi.

Durasi : 4.5 menit
Kategori : Video instruksional
Tema : Pasca panen
Subjek : Kopi Jumprit
Lokasi : Dusun jumprit, kaki gunung sindoro, temanggung Jawa Tengah

4.2.3. Jumprit Sebagai Studi Kasus

Jumprit merupakan salah satu daerah penghasil kopi di jawa tengah yang berpotensi akan hasil buminya yakni kopi, karena belum lama ini kopi arabika dari dusun jumprit mendapatkan juara 3 pada festival kopi temanggung, dan kopi jumprit ini memiliki karakteristik yang membuat kopi jumprit memiliki khas tersendiri di kelas kopi arabika. Namun dikarenakan para petani disana belum mendapatkan

edukasi yang baik perihal pascapanen menjadikan kopi jumprit kurang dapat menjaga mutu baik kopinya.

4.2.4. Sinopsis

Dusun jumprit yang berada di kaki gunung sindoro ini memiliki kopi arabika yang memiliki daya saing di kelas kopi arabika lainnya, kopi jumprit ini memiliki cirikhas rasa yang berbeda dari kopi arbika daerah lain yang menjadikan identitasnya.Video ini akan membahas tentang proses pengolahan kopi mulai pemetikan, pasca panen, hingga proses penyimpanan kopi yang dilakukan oleh petani kopi di dusun jumprit.

4.2.5. Tone Warna dan Teknik

Tone Warna yang akan digunakan pada video ini terlihat terang, sejuk dan warna alammemberikan kesan natural, ringan, menyegarkan dan menyenangkan. gambar yang di ambil adalah gambar alam yang sebenarnya, menggunakan warna dominan hijau sesuai dengan warna yang sebenarnya, Penggunaan teknik dengankomposisi dan angle yang baik seperti *close up, medium close up, panning, tilting* dan *long shot* yang akan membuat video ini menjadi paduan gambar yang proposional dan sesuai dengan tujuan dari perancangan ini.

4.2.6. Storyboard

Kebun kopi		Landscape 10 detik fadeout scene 1

Pohon kopi		Closeup 10 detik Fadeout
Petani sedang berjalan menuju kubun kopi		Landscape 15 detik Transisi
petani sedang memetih buah kopi		Closeup 15 detik Fadeout
Tangan petani yang sedang menadah kopi dan sortir tahap awal		Closeup 15 detik Fadeout

Petani memasukan buah kopi ke karung		Medium close up 35 detik fadeout
Perjalanan petani ke tempat proses pasca panen		Landscape 20 detik fadeout
Sortasi buah kopi lanjutan	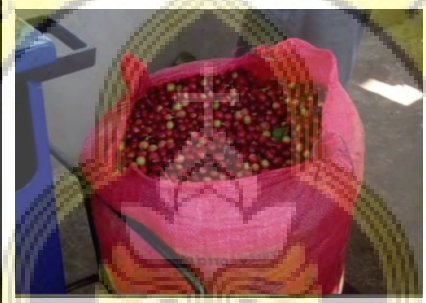	Medium closeup 20 detik fadeout scene 2
Pengupasan kulit buah kopi menggunakan alat (pulping)		Medium close up 20 detik fadeout
Fermentasi biji kopi		Medium closeup 30 detik fadeout

Pencucian biji kopi		Medium close up, close up 15 detik Fadeout
Penjemuran biji kopi		Landscape 20 detik fadeout scene 3
Penyimpanan		Close up, medium closeup 20 detik fadeout scene 4
logo kopi jumprit dan wilayah temanggung		Close up, medium closeup 5 detik, 5 detik Fadeout

Tabel 4.1 Storyboard

4.2.7. Media Utama

Gambar 4.2 Contoh presentasi video

Gambar 4.3 Dokumentasi pertemuan tani

4.2.8. Media Pendukung

Gambar 4.4 desain kaos yang akan di gunakan

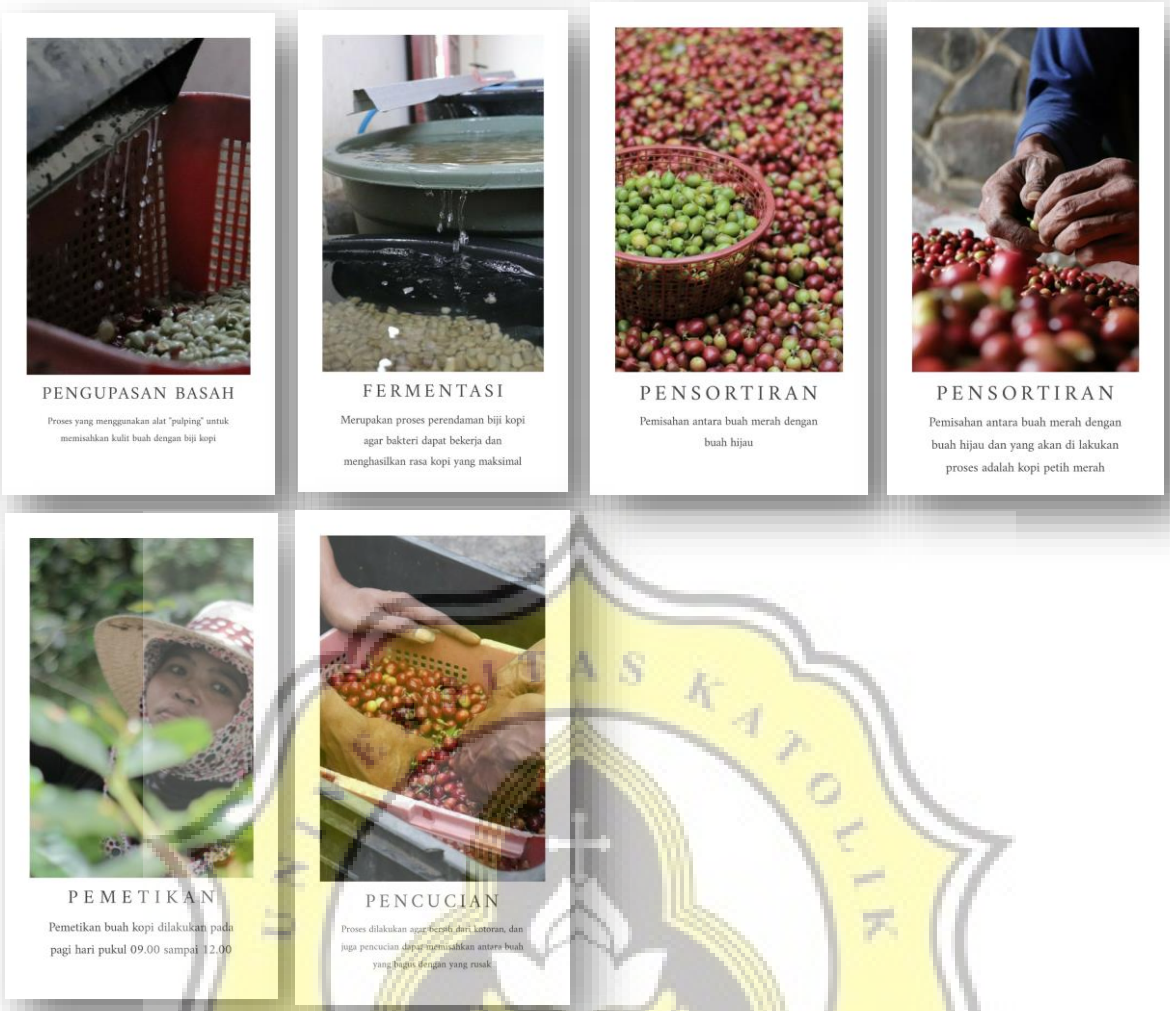

Gambar 4.5 Poster yang akan di gunakan sebagai media pendukung

Gambar 4.6 *Catalog* yang di gunakan untuk media pendukung

Gambar 4.7 Brosur yang digunakan untuk media pendukung

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpuan

Perancangan karya tugas akhir desain komunikasi visual tentang perancangan desain instruksional kepada petani kopi masa pasca panen di jumprit temanggung diharapkan dapat memperbaiki permasalahan yang di alami oleh para petani di dusun jumprit dan juga menambah nilai sumber daya petani yang lebih berwawasan luas dengan mingkatkan daya minat terhadap kopi sebagai mata pencahariannya.

Perancangan karya tulis ini menggunakan video instruksional ini di harapkan mampu memberikan pengarahan yang baik dan benar kepada petani perihal pascapanen, meningkatkan sumber daya manusia sebagai petani yang mumpuni, meningkatkan keminatan petani terhadap pengetahuan proses pascapanen dan dapat mengembangkan lebih lanjut, dari segi ekonomi di harapkan dapat meningkatkan penjualan kopi untuk mensejahterakan kehidupan petani.

Perancangan ini didukung dengan adanya poster yang di tempel di beberapa tempat berlangsungnya aktifitas petani, mmt yang pajang di tempat pemrosesan pasca panen, brosur yang dapat dibawa pulang oleh petani agar dapat mempelajari dirumah, lafleat yang selalu ada di rumah kelompok tani, dan kaos sebagai seragam kerja yang di design dengan gambar langkah – langkah pemrosesan pasca panen, dengan seperti ini petani akan dengan mudah untuk menjumpai instruksi – instruksi sehingga secara tidak langsung dalam bawah sadar mereka akan terus mengngat unstruksi tersebut.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan perancangan desain instruksional kepada petano kopi masa pasca panen di jumprit ini yaitu:

- Pemerintah lebih memperhatikan sektor pertanian kopi
- Perlunya penganggaran untuk memfasilitasi para kelompok petani kopi dengan alat yang modern yang tepat sehingga memudahkan untuk pemrosesan dalam skala besar

- Kurangnya perencanaan untuk pendistribusian media sehingga *audience* kurang dapat memahami informasi yang diberikan. Sehingga di harapkan nantinya dapat merencanakan pendistribusian terlebih dahulu sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat di pahami *audience* dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Mentri Pertanian no : 273/KPTS/OT.160/4/2007

Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia

Eduard Depari, Ph.D. 1998. Peranan Komunikasi Massa Dalam Pembangunan; Yogyakarta. Penerbit UGM. (981.18)

Nainggolan MS, Dr.Ir. Kaman. Pertanian Indonesia Kini Dan Esok. Jakarta: PT. Gramedia

Brent D. Ruben, Lea P. Stewart. 2013. Komunikasi dan Perilaku Manusia; Penerbit Rajawali pers

M Atwi Suparman. 2011. Desain Instruksional Modern; Penerbit Erlangga.

Kusrianto, Adi. 2009. Pengantar Disain Komunikasi Visual; Advertising; Graphic; Multimedia. Yogyakarta. Penerbit Andi.

http://ditjenbun.pertanian.go.id/tinymcpuk/gambar/file/statistik/2017/Kopi-2015-2017.pdf

http://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2012/08/perkebunan_budidaya_kopi.pdf

http://www.sampulpertanian.com/2016/10/pengertian-gabungan-kelompok-tani.html

aeki-aice.org

http://www.kemendag.go.id/id/news/2016/02/11/kemendag-kopi-indonesia-jadi -sorotan-di-as